

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta berdiri pada tanggal 8 mei 1979 yang bertepatan dengan 11 Jumadil Akhir 1399 H di SPG Muhammadiyah 1 Yogyakarta Jl. Kapten Tendean 41 Yogyakarta. Usaha merintis didirikannya Sekolah Menengah Atas Khusus putri merupakan gagasan sekretaris PDM Majelis PPK Bapak Drs. Mustafa Kamal Pasha B. Ed dengan dukungan sementara koleganya telah tercetus pada tahun 1977. Dari awal berdiri sampai dengan tahun 2005 SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta merupakan satu-satunya SMA Muhammadiyah di Indonesia yang seluruh siswa adalah putri. Pendiri SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta adalah:

- a. Bapak Mustafa Kamal Pasha B.Ed (Ketua)
- b. Bapak Soetopo, BA (Sekretaris)
- c. Bapak Roesiyono (Bendahara)
- d. Bapak Drs. H. Husain Dahlan (Anggota)
- e. Bapak Drs. M. Husain Dahlan (Anggota)

Dengan dukungan moral PDM Majelis PPK Kotamadya Yogyakarta dengan izin Bapak Kepala Dikmenum serta pembinaan PWM Majelis PPK Provinsi DIY berdiri SMA Muhammadiyah 5 putri

Yogyakarta. Dalam peningkatan status, SMA Muhammadiyah 5 putri Yogyakarta dari hasil akreditasi oleh team.

Akreditasi Kanwil Depdikbud Propinsi DIY maka SMA Muhammadiyah 5 Putri Yogyakarta menerima SK No. 25/1.13.4/T. iK/1984, tanggal 5 januari 1984 tentang status diakui. SK tersebut dibakukan oleh SK Dirjen Dikdasmen tanggal 0 Desember 1983 No. 665/07/Kep.11984 tentang status diakui selama 5 (lima) tahun, Tahun 1984 dalam menerima mahasiswa baru melalui PMDK, SMA Muhammadiyah 5 Putri Yogyakarta telah berhasil meloloskan seorang siswi yang menjadi juara dari kelas 1 hingga kelas 3 diterima di Universitas Jendral Sudirman Purwokerto.

Dalam pada penerimaan baru melalui PBUD, juga berhasil meloloskan seorang siswi ke Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Dalam perkembangan pada tanggal 1 Februari 1989 SMA Muhammadiyah 5 Putri Yogyakarta memperoleh status disamakan dengan SK No. 001/C/Kep.1/1989.

Disamping bidang akademik, dalam berbagai kegiatan lomba baik yang diadakan oleh persyarikatan, Dikbud atau instrument lain, SMA Muhammadiyah 5 Putri Yogyakarta tepat tegak berdiri dengan berbagai prestasi yang telah berhasil diraih. Daftar Kepala Sekolah dari waktu ke waktu:

- 1) Ibu Hj. Siti Hadifah, BA (Tahun 1979-1992)
- 2) Bapak Drs. Anis Santoso (Tahun 1992-1999)

- 3) Ibu Istinaroh Haifani, BA (Tahun 1995-2000)
- 4) Bapak Suparjono, S.Pd (Tahun 2000-2004)
- 5) Dra.Hj.Sri Istifada, M,Si (Tahun 2004-2012)
- 6) Drs. Suyanto (Tahun 2012-Sekarang)

2. Letak Geografis

SMA Muhammadiyah 5 berlokasi di pusat kota Yogyakarta , yaitu terletak di dekat titik 0 Km Kota Yogyakarta. Akses jalan menuju SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta sangat mudah dilalui dan mudah untuk di temukan.

SMA Muhammadiyah terletak di Jl. KH Ahmad Dahlan, Purwodiningratan NG 1/902a, di dalam kompleks perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan Ng. 1 No. 902 A, Pakualaman, Yogyakarta, Indonesia 55122. Yang dimana dalam kompleks perguruan purwodiningrat terdiri dari beberapa sekolah yaitu SD Muhammadiyah Purwodiningrat 1, SD Muhammadiyah Purwodiningrat 2, dan SMP Muhammadiyah 1, SMA Muhammadiyah 5 sendiri terletak di sebelah utara SMP Muhammadiyah 1 Ygakarta yang terletak disebelah timur SD Purwodiningrat 2.

SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta adalah salah satu sekolah swasta Muhammadiyah yang terakreditasi A, berada di kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA Muhammadiyah dalam upaya meningkatkan kualitas generasi penerus bangsa melalui pendidikan formal.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi sekolah Muhammadiyah yang berjiwa entrepreneur, nasionalis, berakhlak karimah dan memiliki keunggulan global.

b. Misi

Mendidik siswa sehingga dapat:

- 1) Membentuk kepribadian tangguh, berakhlak mulia, berjiwa entrepreneur, nasionalis yang dilandasi oleh imam dan taqwa.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, islami, berkarakter dan berwawasan global.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan warga sekolah melalui upaya yang proposional dan kompetitif

4. Data Guru dan Peserta Didik

a. Keadaan Siswa Tiga Tahun terakhir

Tabel 4. 1 Keadaan Siswa

Tahun	Jumlah Siswa Laki-laki	Prempuan	Jumlah Total
2015-2016	147	163	310
2016-2017	196	206	402
2017-2018	228	230	459

b. Keadaan Guru Tahun 2017/2018

Tabel 4. 2 Keadaan Guru

Pendidikan	Jumlah PNS	GTY	GTT	Jumlah Total
Strata 2 (S2)			1	1
Strata 1 (S1)	4	9	20	33
Diploma 3 (D3)	-	-	-	-
Jumlah	4	9	21	34

c. Keadaan Karyawan Tahun 2017/2018

Tabel 4. 3 Keadaan Karyawan

Pendidikan	Jumlah		Jumlah Total
	PT	PTT	
D3	-	2	2
SMA	-	1	3
SMK	-	3	3
MAN	-	1	1
SMP	-	3	3
Jumlah	0	10	10

5. Data Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian, penulis mendapatkan hasil terkait dengan survei lapangan yang berupa data tentang Pengaruh kepribadian guru terhadap minat belajar siswa dan angket tentang minat belajar siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Penulis menggunakan instrumen angket untuk disebarkan kepada guru dan peserta didik kelas XI sebagai responden penelitian sebanyak 115 peserta didik. Sebelumnya, penulis menguji instrumen terlebih dahulu dengan menyebarkan angket instrumen 30 sample penelitian. Dari hasil uji

validitas dan reliabilitas penulis menemukan soal-soal yang masih belum valid.

Angket Pengaruh Kepribadian Guru sebanyak 30 item soal pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel. Dan angket minat belajar siswa 115 item soal pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel. Dari banyaknya soal untuk angket pengaruh kepribadian guru yaitu 19 butir soal dan 34 item soal untuk angket minat belajar siswa, maka dengan keterbatasan waktu penulis hanya mengganti redaksi item soal tersebut.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

1) Uji Validitas Kepribadian Guru

Diketahui:

$n=28$ maka $r=0,374$

signifikansi:

Nilai r hitung $>$ r table maka item soal pernyataan dinyatakan Valid

Uji Validitas Tahap 1

Tabel 1.2 Tahap 1 Angket Kepribadian guru
Tabel 1.3 Tahap 2 Angket
Kepribadian Guru

No Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,735	0,374	Valid
2	0,739	0,374	Valid
3	0,558	0,374	Valid
4	0,759	0,374	Valid
5	0,616	0,374	Valid
6	0,222	0,374	Tidak valid
7	0,225	0,374	Tidak valid
8	0,681	0,374	Valid
9	0,107	0,374	Tidak valid
10	0,466	0,374	Valid
11	0,330	0,374	Tidak valid
12	0,246	0,374	Tidak valid
13	0,669	0,374	Valid
14	0,492	0,374	Valid
15	0,457	0,374	Valid
16	0,465	0,374	Valid
17	0,599	0,374	Valid
18	0,532	0,374	Valid
19	0,591	0,374	Valid

Jadi, jumlah item soal yang valid ada 14 yang tidak valid ada 5.

Item soal yang valid: 1,2,3,4,5,8,10,13,14,15,16,17,18,19

Item soal yang tidak valid: 6,7,9,11,12,

Tabel 1.4 Tahap 2 Angket Kepribadian Guru

No Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,735	0,374	Valid
2	0,739	0,374	Valid
3	0,558	0,374	Valid
4	0,759	0,374	Valid
5	0,616	0,374	Valid
6	0,681	0,374	Valid
7	0,466	0,374	Valid
8	0,669	0,374	Valid
9	0,492	0,374	Valid
10	0,457	0,374	Valid
11	0,465	0,374	Valid
12	0,599	0,374	Valid
13	0,532	0,374	Valid
14	0,591	0,374	Valid

2) Uji Validitas Angkat Minat Belajar Siswa

Diketahui:

$n=28$ maka $r=0,374$

signifikansi:

Nilai r hitung $>$ r table maka item soal pernyataan

dinyatakan Valid

Uji Validitas Tahap 1

Tabel 1.2 Uji Validitas Tahap 1

No Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,494	0,374	Valid
2	0,287	0,374	Tidak valid
3	0,426	0,374	Valid
4	0,248	0,374	Tidak Valid
5	0,157	0,374	Tidak valid
6	0,073	0,374	Tidak valid
7	0,404	0,374	Valid
8	0,526	0,374	Valid
9	0,552	0,374	Valid
10	0,760	0,374	Valid
11	0,433	0,374	Valid
12	0,467	0,374	Valid
13	0,493	0,374	Valid

14	0,699	0,374	Valid
15	0,241	0,374	Tidak Valid
16	0,619	0,374	Valid
17	0,610	0,374	Valid
18	0,546	0,374	Valid
19	0,640	0,374	Valid
20	0,506	0,374	Valid
21	0,587	0,374	Valid
22	0,722	0,374	Valid
23	0,266	0,374	Tidak valid
24	0,690	0,374	Valid
25	0,802	0,374	Valid
26	0,596	0,374	Valid
27	0,203	0,374	Tidak Valid
28	0,661	0,374	Valid
29	0,447	0,374	Valid
30	0,742	0,374	Valid
31	0,470	0,374	Valid
32	0,769	0,374	Valid
33	0,260	0,374	Tidak Valid
34	0,512	0,374	Valid
35	0,499	0,374	Valid
36	0,609	0,374	Valid
37	0,799	0,374	Valid
38	0,136	0,374	Tidak valid
39	0,813	0,374	Valid
40	0,711	0,374	Valid
41	0,081	0,374	Tidak Valid
42	0,142	0,374	Tidak Valid
43	0,510	0,374	Valid
44	0,393	0,374	Valid
45	0,416	0,374	Valid

Jadi, jumlah Item soal yang valid ada 34 yang tidak valid ada 11.

Item soal yang valid: 1,3,7,8,9,10,11,12,13,14,16,17,18,

19,20,21,22,24,25,26,28,29,30,31,32,34,35,36,37,39,40,43,44,45

Item soal yang tidak valid: 2,4,5,6,15,23,27,33,38,41,42

Uji Validitas Tahap 2

Tabel 1.3 Uji Validitas Tahap 2

No Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,494	0,374	Valid
2	0,426	0,374	Valid
3	0,404	0,374	Valid
4	0,526	0,374	Valid
5	0,552	0,374	Valid
6	0,760	0,374	Valid
7	0,433	0,374	Valid
8	0,467	0,374	Valid
9	0,493	0,374	Valid
10	0,699	0,374	Valid
11	0,619	0,374	Valid
12	0,610	0,374	Valid
13	0,546	0,374	Valid
14	0,640	0,374	Valid
15	0,506	0,374	Valid
16	0,587	0,374	Valid
17	0,722	0,374	Valid
18	0,690	0,374	Valid
19	0,802	0,374	Valid
20	0,596	0,374	Valid
21	0,661	0,374	Valid
22	0,447	0,374	Valid
23	0,742	0,374	Valid
24	0,470	0,374	Valid
25	0,769	0,374	Valid
26	0,512	0,374	Valid
27	0,499	0,374	Valid
28	0,609	0,374	Valid
29	0,799	0,374	Valid
30	0,813	0,374	Valid
31	0,711	0,374	Valid
32	0,510	0,374	Valid
33	0,393	0,374	Valid
34	0,416	0,374	Valid

b. Uji Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas Kepribadian Guru

Soal dikatakan reliabilitas atau konsisten apabila:

Nilai Cronbach's Alpha > 0,70

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

N = 28 Valid 100%, karena data responden terisi lengkap.

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	14

Nilai Cronbach's Alpha: 0,866

0,866 < 0.70, maka item pertanyaan sejumlah 14 item dinyatakan reliabel atau konsisten.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	57.50	27.519	.631	.851
Item2	57.46	27.221	.622	.851
Item3	57.39	29.284	.546	.856
Item4	57.32	28.745	.768	.849
Item5	57.68	27.115	.579	.854
Item8	57.61	27.284	.627	.851
Item10	57.46	30.184	.391	.863
Item13	57.89	26.470	.584	.855
Item14	57.54	30.110	.407	.863
Item15	57.39	30.396	.360	.865
Item16	57.75	29.009	.398	.865
Item17	57.61	29.284	.563	.856
Item18	57.36	30.164	.404	.863
Item19	57.57	29.661	.570	.856

2) Uji Reliabilitas Minat Belajar Siswa

Soal dikatakan reliabel atau konsisten apabila:

Nilai Cronbach's Alpha > 0.60

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

N = 28 Valid 100%, karena data responden terisi lengkap.

Reliability Statistics

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	34

Nilai Cronbach's Alpha: **0.815**

0.815 > 0.70, maka item pertanyaan sejumlah 34 item dinyatakan reliabel atau konsisten.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	93.70	214.832	-.230	.825
item2	93.81	225.695	-.494	.838
item3	94.04	212.883	-.136	.826
item4	95.15	183.362	.663	.796
item5	94.78	180.179	.731	.792
item6	95.33	200.462	.239	.813
item7	94.30	207.755	.025	.820
item8	95.41	185.635	.625	.798
item9	94.44	215.333	-.228	.827
item10	95.67	197.769	.309	.811
item11	94.04	213.729	-.203	.823
item12	95.22	197.333	.380	.808
item13	95.26	180.661	.689	.794
item14	95.33	192.769	.483	.804
item15	95.67	205.769	.162	.815
item16	95.37	197.858	.346	.809
item17	95.30	187.601	.614	.799
item18	94.85	191.208	.617	.801
item19	94.63	203.319	.160	.816
item20	94.78	180.179	.731	.792
item21	95.33	200.462	.239	.813
item22	94.30	207.755	.025	.820
item23	95.41	185.635	.625	.798
item24	94.44	215.333	-.228	.827

item25	95.67	197.769	.309	.811
item26	94.04	213.729	-.203	.823
item27	95.22	197.333	.380	.808
item28	95.26	180.661	.689	.794
item29	95.33	192.769	.483	.804
item30	95.67	205.769	.162	.815
item31	95.37	197.858	.346	.809
item32	95.30	187.601	.614	.799
item33	94.85	191.208	.617	.801
item34	94.63	203.319	.160	.816

2. Analisis Deskriptif

Analisis ini yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang minat belajar siswa pada peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta pada tahun ajaran 2018/2019. Setelah penulis mengumpulkan data dari hasil penelitian yaitu penulis menghitung data untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel dalam penelitian ini. Berikut ini langkah-langkahnya:

a. Tingkat Minat Belajar Siswa (Variabel X)

Untuk mengetahui Minat Belajar Siswa pada peserta didik, penulis data yang diperoleh dari pesekoran jawaban angket dari responden. Angket yang dinyatakan yang sudah di validitas dan yang sudah diperbaiki redaksinya dan sudah dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Angket berjumlah 34 butir pernyataan yaitu nomor butir 1, 2, 3, 7, 12, 19, 21, 24, 29, 31, 34, dan 34 dengan ketentuan skor 1 (sangat setuju), skor 2 (tidak setuju), sekor 3 (setuju), sekor 4 (sangat tidak setuju). Pada nomor butir pernyataan 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18,

20, 25, 26, 28, 30, 32, 35, 36, 37, 39, 40, 43, 44, 45 dengan ketentuan skor 1 (sangat setuju), skor 2 (setuju), skor 3 (tidak setuju), skor 4 (sangat tidak setuju).

Setelah dilakukan pengambilan data dengan angket minat belajar siswa, maka yang di lanjutnya adalah menentukan nilai tinggi, nilai terendah, rata-rata (mean), nilai dengan frekuensi paling besar, range atau jarak pengukuran, standar devinisi dan *valiance* menggunakan program SPSS versi 22 dengan hasil sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Minat belajar	30	48	73	121	2994	99.80	1.919	10.512	110.510
Valid N (listwise)	30								

Berdasarkan tabel diatas diperoleh, skor tertinggi atau nilai maximum adalah 121 dan skor terendah atau nilai minimal 73 dari skala skor 1-121. Berdasarkan data yang diperoleh hasil analisis rata-rata atau mean sebesar 99,80 standar deviasi 10,512 range sebesar 30 dan *variance* sebesar 110.510. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan interval kelas dan ditampilkan dengan tabel dan diagram batang setelah melakukan pengelompokkan sebagai berikut:

1) Menentukan range (R)

$$(R) = UA - UB, \text{ maka } R = (121 - 73) + 1 = 49$$

2) Menentukan kelas interval

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relative
1	73-80	1	3%
2	81-88	2	7%
3	89-96	9	30%
4	97-104	8	27%
5	105-112	7	23%
6	113-121	3	10%
Jumlah			100%

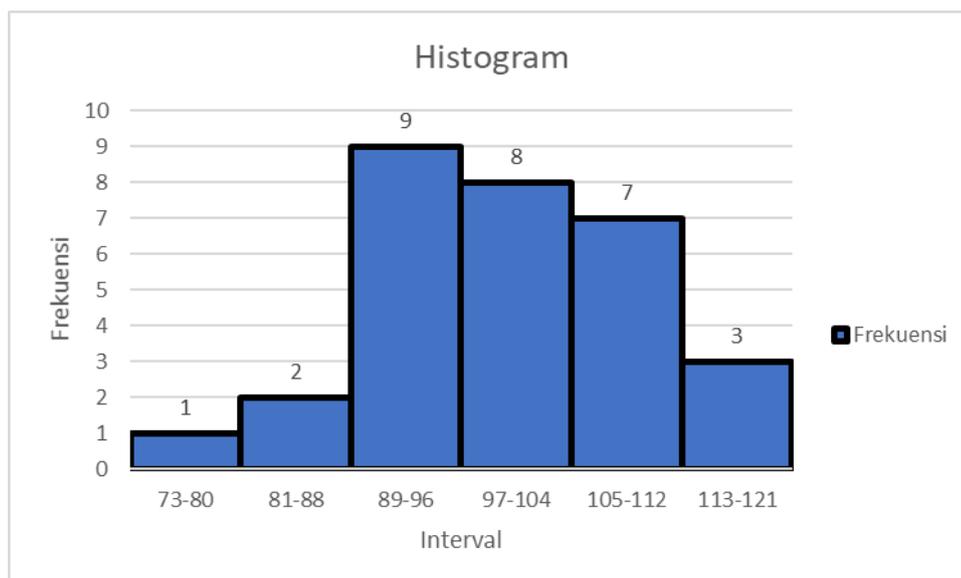
$K = 1 + 3,3 \log N$, maka $k = 1 + 3,3 \log 30 = 1 + 3,3(1.477) = 5,874 = 6$ (dibulatkan)

3) Menentukan panjang kelas (c)

$C = R/K; 49/6 = 8,16 = 8$ (dibulatkan)

Berdasarkan Tabel distribusi frekuensi skor variabel “Minat Belajar Siswa” diatas, dapat digambarkan dalam histogram berikut:

Gambar 2.1 Histogram



Berdasarkan tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden pada interval kelas 89-96 yaitu sebanyak 30% dan paling sedikit terletak pada interval kelas 73-80 yaitu 3%.

Selanjutnya identifikasi minat atau menentukan tinggi rendahnya variabel “Minat Belajar Siswa” dengan skor nilai minimum item (i_{\min}) sebesar 1, nilai skor nilai maksimal (i_{\max}) sebesar 4. Dan nilai minimum (X_{\min}) sebesar 19 dan nilai maksimum (X_{\max}) sebesar 95, maka selanjutnya peneliti akan mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar Deviasi ideal (S_{di}) sebagai berikut:

$$a) \quad M_i = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$= \frac{1}{2} (4+1) 34$$

$$= \frac{1}{2} (5) 34$$

$$= \frac{1}{2} 170$$

$$= 85$$

$$b) \quad S_{di} = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} (136-34)$$

$$= \frac{1}{6} (102)$$

$$= 17 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah mencari nilai Mean dan Standar Deviasi ideal (S_{di}) maka diperoleh perhitungan kategori sebagai berikut:

$$a) \quad \text{Kategori tinggi, } X \geq M_i + 1 \text{ SD}_i$$

$$X \geq 85 + 1.17$$

$$X \geq 102$$

b) Kategori sedang, $(Mi - 1 SDi) \leq X < (Mi + 1 SDi)$

$$(85 - 1.17) \leq X < (85 + 1.17)$$

$$68 \leq X < 102$$

c) Kategori rendah, $X < (Mi - 1 SDi)$

$$X < (85 - 1.17)$$

$$X < 68$$

Setelah diperoleh perhitungan kategori berdasarkan perhitungan diatas, maka berikut penulis sajikan tabel kategorisasi variabel “Minat Belajar Siswa” yaitu sebagai berikut:

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X \geq 102$	12	40%	Tinggi
2	$68 \leq X < 102$	18	60%	Sedang
3	$X < 68$	0	0%	Rendah
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel tersebut penulis gambarkan dalam *pie-shart*

berikut ini:

Gambar 2.2 Pie Chart Distrubusi Katergorisasi Frekuensi Minat Belajar Siswa



Berdasarkan tabel dan data *pie chart* di atas bahwa terdapat 12 responden (40%) yang berdistribusi tinggi, dan 18 responden (60%)

berdistribusi sedang dan 0 responden (0%) berdistribusi rendah. Dengan demikian, penulis simpulkan bahwa Minat Belajar Siswa pada peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta berdistribusi sedang, yaitu dibuktikan dengan sebanyak 18 peserta didik berdistribusi sedang pada presentasi (60%) dari jumlah sampel responden yaitu 30 peserta didik.

b. Tingkat Pengaruh kepribadian Guru

Untuk mengetahui Tingkat Kepribadian Guru pada peserta didik menyajikan data yang diperoleh dari pesekoran jawaban angket dari responden. Angket yang dinyatakan yang sudah di validitas dan yang sudah diperbaiki redaksinya dan sudah dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Angket berjumlah 19 butir pernyataan dengan ketentuan skor 1 (Sangat Setuju), skor 2 (Setuju), skor 3 (Ragu-ragu), skor 4 (Kurang Setuju), skor 5 (Tidak Setuju).

Setelah dilakukan pengambilan data dengan angket tingkat Kepribadian Guru, maka yang di lanjutnya adalah menentukan nilai tinggi, nilai terendah, rata-rata (mean), nilai dengan frekuensi paling besar, range atau jarak pengukuran, standar devinisi dan *valiance* menggunakan program SPSS versi 22 dengan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas diperoleh, skor tertinggi atau nilai maximum adalah 65 dan skor terendah atau nilai minimum 51 dari skala skor 1-65.

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Nilai	30	14	51	65	58.00	.703	3.851	14.828
Valid N (listwise)	30							

Berdasarkan data yang diperoleh hasil analisis rata-rata atau mean sebesar 58.00 standar deviasi 3.851, range sebesar 14 dan *variance* sebesar 14.828. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan interval kelas dan ditampilkan dengan tabel dan diagram batang setelah melakukan pengelompokkan sebagai berikut:

- 1) Menentukan range (R)

$$(R) = UA - UB, \text{ maka } R = (65 - 51) + 1 = 15$$

- 2) Menentukan kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log N, \text{ maka } k = 1 + 3,3 \log 30 = 1 + 3,3(30) = 5,874 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

- 3) Menentukan panjang kelas (c)

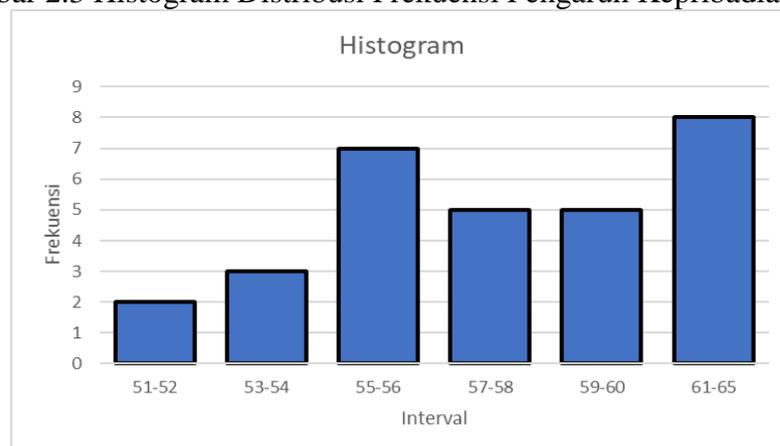
$$C = R/K; 15/6 = 2.5 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 1.6 Distribusi Frekuensi Pengaruh Kepribadian Guru

No. Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relative
1	51-52	2	6%
2	53-54	3	10%
3	55-56	7	23%
4	57-58	5	17%
5	59-60	5	17%
6	61-65	8	27%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan Tabel distribusi frekuensi skor variabel “Pengaruh Kepribadian Guru” diatas, digambarkan dalam histogram berikut:

Gambar 2.3 Histogram Distribusi Frekuensi Pengaruh Kepribadian Guru



Berdasarkan tabel dan histogram diatas menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden pada interval kelas 61-65 yaitu sebanyak 27% dan paling sedikit terletak pada interval kelas 51-52 yaitu sebesar 6%.

Selanjutnya diidentifikasi Kepribadian Guru atau menentukan tinggi rendahnya variabel “Kepribadian Guru” dengan skor nilai minimum item (i_{min}) sebesar 1, nilai maksimal (i_{mak})

sebesar 5. Dan nilai minimum (X_{\min}) sebesar 14 dan nilai maksimum (X_{\max}) sebesar 70, maka selanjutnya penulis akan mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (S_{di}) sebagai berikut:

$$a) M_i = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$= \frac{1}{2} (5+1) 14$$

$$= \frac{1}{2} (6) 14$$

$$= 42$$

$$b) S_{di} = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} (70-14)$$

$$= \frac{1}{6} (56)$$

$$= 9.33 = 9 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah mencari nilai Mean dan Standar Deviasi ideal (S_{di}) maka diperoleh perhitungan kategori sebagai berikut:

$$c) \text{ Kategori tinggi, } X \geq M_i + 1 S_{di}$$

$$X \geq 42 + 1.9$$

$$X \geq 51$$

$$d) \text{ Kategori sedang, } (M_i - 1 S_{di}) \leq X < (M_i + 1 S_{di})$$

$$(42 - 1.9) \leq X < (42 + 1.9)$$

$$33 \leq X < 51$$

$$e) \text{ Kategori rendah, } X < (M_i - 1 S_{di})$$

$$X < (42 - 1.9)$$

$$X < 33$$

Setelah diperoleh perhitungan kategori berdasarkan perhitungan diatas, maka berikut penulis sajikan tabel kategorisasi variabel “Kepribadian Guru”, yaitu sebagai berikut:

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X \geq 51$	30	100%	Tinggi
2	$33 \leq X < 51$	0	0%	Sedang
3	$X < 33$	0	0%	Rendah
Jumlah		30	100%	

Gambar 2.4 Pie Chart Distribusi Kepribadian Guru



Berdasarkan tabel dan data *pie chart* di atas bahwa terdapat 30 responden (100%) yang berdistribusi tinggi, dan 0 responden (0%) berdistribusi sedang dan 0 responden (0%) berdistribusi rendah. Dengan demikian, penulis simpulkan bahwa Kepribadian Guru di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta berdistribusi tinggi, yaitu dibuktikan dengan sebanyak 30 responden berdistribusi tinggi pada presentase (100%) dari jumlah sample responden yaitu 30.

3. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian korelasi *product moment* mensyaratkan bahwa data yang di gunakan harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, data harus di uji prasyaratan terlebih dahulu yaitu dengan melalui uji normalitas. Uji yang digunakan dalam penelitian menggunakan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	99.8000000
	Std. Deviation	2.11338576
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.070
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai dari Asymp. Sig.(2-tailed) yaitu sebesar $0.200 > 0.05$. Dengan demikian H_0 diterima yang dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan untuk melihat rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis yang lurus. Dalam pengujian ini, penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 22 *for windows*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas yaitu dengan melihat angka pada probabilitas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Probabilitas signifikansi > 0.05 , artinya tidak terdapat perbedaan kelinieran antar variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat).
- 2) Probabilitas signifikansi < 0.05 , artinya terdapat perbedaan kelinieran antara
- 3) Variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat).

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Kepribadian	Between Groups (Combined)	878.800	13	67.600	.465	.915
	Linearity	129.526	1	129.526	.891	.359
	Deviation from Linearity	749.274	12	62.440	.430	.928
	Within Groups	2326.000	16	145.375		
Total		3204.800	29			

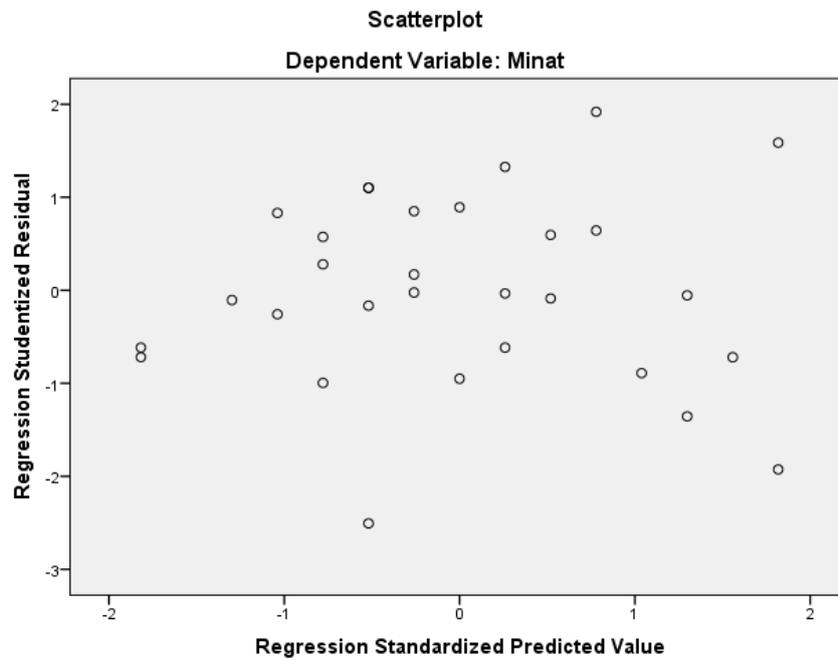
Probabilitas dalam nilai *Deviation from Linerarity* Signifikansi adalah $0.928 > 0.05$, artinya tidak terdapat perbedaan kelinieran antara variabel independen Kepribadian Guru (variabel bebas) dan variabel dependen Minat Belajar Siswa (variabel terikat). Ini menunjukkan bahwa data dari variabel (X) dan variabel (Y) linier.

4. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastitas. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heterokedastitas.

Pada Scatter Plo, jika titik menyebar secara tidak teratur di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka pada model regresi tidak terjadi masalah heterokedastitas, kemudian apabila pada Scatter Plot ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang tertentu

(bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka terjadi heterokedastistas



Pada grafik Scotter Plot di atas menghasilkan titik-titik menyebut secara tidak teratur di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka pada model regresi ini tidak terjadi masalah heterokesdatitas dengan demikian dapat disimpulkan model regrensi yang dihasilkan baik.

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah ada tidaknya autokorelasi dalam model regrensi. Untuk mengetahui hasil uji autokorelasi model Durbin- Wasondengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $d < dL$ atau $>$ dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

- b. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.201 ^a	.040	.006	10.480	2.148

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: Skor total

Pada tabel di atas diperoleh nilai d (Durbin-Waston) yaitu 2.148 yang akan dibandingkan dengan dL dan dU pada tabel Durbin-Waston. Pada tabel Durbin-Waston untuk signifikansi 0,05 setelah itu $n = 30$ $k = 2$, maka diperoleh $dL = 1.2837$ dan $dU = 1.5666$. untuk perhitungan lanjut $(4-dU) = 4 - 1.5666 = 2.4334$. dari perhitungan yang sudah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa $1.5666 (dU) < 2.148 (d) < 2.4334 (4-dU)$. Yang menunjukkan regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi sehingga model regresi yang dihasilkan baik.

6. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui Kepribadian Guru terhadap Minat Belajar Siswa dilakukan pengujian data sebagai berikut:

a. Uji Korelasi

Untuk menguji korelasi Pengaruh Kepribadian Guru terhadap Minat Belajar Siswa, diperlukan syarat yaitu apabila nilai $sig < 0,05$

maka H_a diterima artinya terdapat Kepribadian Guru terhadap Minat Belajar Siswa. Dan apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak artinya tidak dapat Pengaru

Kepribadian Guru terhadap Minat Belajar Siswa kelas XI.

Tabel 1.9 Hasil Uji Korelasi
Correlations

		Kepribadia n	Minat
Kepribadia n	Pearson Correlation	1	.201
	Sig. (2-tailed)		.287
	N	30	30
Minat	Pearson Correlation	.201	1
	Sig. (2-tailed)	.287	
	N	30	30

Berdasarkan tabel di atas diketahui jika dikatakan ada pengaruh apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ ($N=30$) dan jika tidak ada pengaruh apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $\text{sig } 0,287 < 0.361$ dinyatakan berkorelasi, H_a diterima. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMA 5 Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Uji Regresi Linier sederhana

Tabel 1.10 Hasil Uji regresi Linier sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.201 ^a	.040	.006	10.480

a. Predictors: (Constant), Kepribadian

Dari tabel Model Summary menunjukkan bahwa pada nilai R Square sebesar 0,201. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kepribadian guru terhadap minat belajar siswa kelas XI sebesar 4%, hasil tersebut diperoleh dari $0,040 \times 100\% = 4\%$. Dan untuk mengetahui faktor lain dapat diperoleh dari $100\% - 4\% = 96\%$ oleh faktor lain, maka dapat disimpulkan bahwa 96% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui persamaan garis regresi, maka perlu melihat tabel *coefficients*, berikut ini merupakan hasil dari perhitungan:

Tabel 1.11 Garis Persamaan Linier

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.967	29.375		2.314	.028
	Kepribadian Guru	.549	.505	.201	1.086	.287

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel diatas dapat diperhatikan bahwa untuk menentukan persamaan garis regresi dengan melihat *Unstandardized Coefficients* pada kolom B, dimana $a = 67.967$ dan $b = 0,549$ dengan demikian persamaan regresinya adalah $Y = 67.967 + 0.549X$.

c. Uji Anova

Tabel 1.12 Hasil Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressions	129.526	1	129.526	1.179	.287 ^b
	Residual	3075.274	28	109.831		
	Total	3204.800	29			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kepribadian

Pada tabel ANOVA di atas dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0.287. Dapat dilihat bahwa Sig 0.287 > 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang positif dan nyata. Maka dari hasil ini dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang nyata antara Kepribadian Guru Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penulis melakukan penelitian SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, tujuan penelitian adalah untuk menganalisis tentang Pengaruh kepribadian guru dan minat belajar siswa. Untuk menjawab tujuan dari penelitian maka penulis membuat angket untuk pengambilan data peserta didik. Penyebaran angket dan instrumen dilakukan pada penelitian di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

a. Kepribadian Guru

Penelitian yang berhubungan dengan Pengaruh Kepribadian Guru yang dilakukan oleh Dra. Roestiyah dalam bukunya "*Didaktik Metodik*" (1982). Suasana guru yang menggambarkan temperamennya. Untuk ini kita menilainya dengan mempergunakan psikologi: Temperament dari Ewald dan pengapdian pada salah satu normal dari Spranger.

Menghargai diri sendiri, karena guru sebagai: sabar dan teladan. Pemaaf apabila ada murid yang melakukan kesalahan selalu menasehati dan memberi maaf, begitu juga apabila guru membuat kesalahan selalu meminta manfaat.

b. Minat Belajar Siswa

Minat merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam suatu aktivitas belajar mengajar. Bahkan seseorang yang menaruh minat dalam menjalankan sesuatu aktivitas dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik. Untuk menilai atau mengukur minat seseorang dalam menerima suatu objek yang akan dilakukannya, kita dapat memperhatikan indikator-indikator dari pendapat para ahli psikologi di bawah ini.

Slameto (2003:180) mengatakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan dengan dimanifestasikan dengan perbuatan dengan berpartisipasi dan ikut beraktifitas dalam kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya W.S. Winkel, (2007:212) berpendapat

bahwa minat diartikan sebagai ketertarikan seseorang untuk mempelajari materi yang dibahas dan dia merasa senang.

Dengan memperhatikan kedua dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator minat belajar menurut Slameto yaitu perasaan tertarik ikut berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan penuh perhatian. Sedangkan indikator minat belajar menurut W.S. Winkel adalah perasaan tertarik dan perasaan senang.

c. Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Penelitian ini menurut Wiliam Stern (2010:203) kepribadian adalah suatu kesatuan banyak (*unita multi complex*) yang diarahkan pada tujuan-tujuan tertentu dan mengandung sifat-sifat khusus individu, yang bebas menentukan dirinya sendiri. Kepribadian merupakan pola khas seseorang dalam berfikir, merasakan dan berperilaku yang relatif stabil dan dapat diperkirakan (Dorland,2002).

Penelitian ini bertujuan menganalisis "Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta". Yang menjadi populasi dan sample dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Populasi berjumlah 115 siswa dan 30 tenaga pendidik atau guru. Untuk teknik pengambilan sampel pada peserta didik, peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan cara menggunakan nomor undian. Peneliti menggumpulkan responden sejumlah 30. Tetapi untuk tenaga

pendidik penulis tidak menggunakan teknik (tidak di sampel) dengan demikian jumlah dari populasi tenaga pendidik seluruhnya peneliti gunakan sebagai sampel. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa:

Hasil dari penelitian, tingkat Kepribadian Guru sangat tinggi, penetapan kesimpulan ini penulis menggunakan hasil perhitungan rata-rata sebesar 30 responden (100%) yang berdistribusi tinggi.

Hasil dari Minat Belajar Siswa terdapat 12 responden (40%) yang berdistribusi tinggi, dan 18 responden (60%) berdistribusi sedang dan 0 responden (0%) berdistribusi rendah. Kesimpulan ini penulis menggunakan hasil perhitungan rata-rata sebesar 18 responden (60%) berdistribusi sedang.

Penelitian yang berhubungan dengan pengaruh kepribadian guru yang dilakukan Penelitian *Ketiga*, Fahmi Sholehudin, Abdul Ghofar, Akhmad Affandi (2017) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Plered Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon”, *Jurnal Pendidikan Islam Volume 2 No. 2*. Hal ini terbukti dari hasil rata-rata pencapaian disiplin belajar siswa sebagai besar berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata prosentasi pencapaian sebesar 64,5 karena berada pada rentang 61% - 80%, ini membuktikan bahwa sebagai besar minat belajar siswa pada studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah

Menengah Pertama (SMP) Negri 2 Plered Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon.

Hasil penelitian ini adalah penelitian berawal dari kerangka pemikiran bahwa Kompetensi Kepribadian guru mencakup sikap, nilai-nilai kepribadian sebagai elemen perilaku dalam kaitannya dengan performace yang ideal sesuai dengan bidang pekerjaan yang dilandasi oleh latar belakang pendidikan, peningkatan kemampuan dan pelatihan, serta legalitas kewenangan mengajar. Kategori baik sekali dengan rata-rata prosentase pencapaian sebesar 85% - 100% karena berada pada rentang 81% - 100%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kepribadian guru dengan minat belajar peserta didik. Hasil analisis diperoleh dari uji anova dengan taraf signifikansi $0.287 > 0.05$. Dengan demikian, H_0 ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh antara kepribadian guru dengan minat belajar peserta didik kelas XI di SMA 5 Muhammadiyah Yogyakarta. Pengaruh kepribadian guru hanya sebesar 4%, hasil tersebut diperoleh dari $0.040 \times 100\% = 4\%$. Dan untuk mengetahui faktor lain dapat diperoleh dari $100\% - 4\% = 96\%$ oleh faktor lain, maka dapat disimpulkan bahwa 96% dipengaruhi oleh faktor lain.